



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	10 September 2024	Media	Padang Ekspres
Kategori	KEAMANAN, HUKUM & POLITIK	Jurnalis	nia

Padang Ekspres

Koran Nasional dari Sumbar

KLIPING KORAN

HARI : Selasa

TANGGAL : 10 September 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Kisruh Pj Wako-Kepala OPD Berakhir Damai

Pariaman, Padek— Kisruh antara Pj Wali Kota Pariaman Roberia dan 32 kepala perangkat daerah di Pemko Pariaman berujung damai. Anggota DPRD Kota Pariaman, Hamdani berharap ke depan Roberia agar lebih bijaksana dalam bersikap, bertindak dan berucap.

"Alhamdulillah semua permasalahan antara Pj Wako Roberia dan 32 kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Pemko Pariaman berakhir damai. Semua telah saling memaafkan," ujar Plt Sekretaris Kota (Sekko) Pariaman, Yaminu Rizal, kemarin (9/9).

Ia menyebut, permasalahan ini telah diselesaikan secara kekeluargaan dalam pertemuan antara Roberia dan sejumlah kepala OPD Pemko Pariaman di Kayutaman, Padangpariaman, beberapa waktu lalu. Dalam pertemuan tersebut ia menyebut suasana sudah mencair antara Roberia dan kepala OPD, sehingga diyakini tidak ada lagi permasalahan lain ke depannya.

Yaminu menyebut, sebelumnya sejumlah kepala OPD membuat surat pernyataan menolak kepemimpinan Roberia di Pemko Pariaman. Surat tersebut ditandatangani 32 kepala OPD, namun ada juga sejumlah kepala OPD yang tidak ikut menandatangani.

Di sisi lain, dalam berbagai forum, Roberia menyebut kepala OPD yang melakukan penolakan terhadap dirinya sebagai tindakan makar. Ketika media mempertanyakan apa yang melatarbelakangi kepala OPD menandatangani penolakan terhadap Roberia, menurut Yaminu Rizal, hal tersebut tidak perlu kembali dibahas. Terpenting saat ini konflik tersebut telah berakhir.

"Konflik ini telah selesai dengan saling menyadari pentingnya untuk menciptakan nuansa yang kondusif. Tidak ada lagi sumbatan komunikasi, sekarang bagaimana melihat Kota Pariaman lebih baik ke depannya," ujarnya.

Sementara itu, menyikapi permasalahan konflik yang terjadi antara Pj Wako Pariaman dan kepala OPD, anggota DPRD Kota Pariaman, Hamdani berharap ke depan Roberia sebagai pemimpin di Kota Pariaman agar lebih bijak dalam bertindak dan berucap.

Menurut legislator tiga periode itu, jika memang ada bawahan yang melakukan kesalahan rangkul dengan baik, komunikasikan dengan baik jangan malah melempar statemen tendensius menyebut "Kepala OPD Makar".

"Saya sendiri mendengar langsung dalam berbagai forum ucapan "ASN Makar" diucapkan Roberia. Semoga ke depan lebih hati-hati dalam bernarasi, jangan sampai perkataan tersebut menimbulkan fitnah," ujarnya.

Roberia, kata Hamdani, juga harus mengoreksi diri mengapa sampai bawahannya melakukan tindakan mosi tidak percaya kepadanya. Sebab dari tahun 2002 hingga saat ini sudah berulang kali berganti kepemimpinan di Pari: nan belum pernah terjadi tindakan tersebut.

Ke depan politikus Partai Gerindra ini berharap pernyataan-pernyataan kontroversial yang dikeluarkan Roberia tak terulang lagi, sehingga tercipta suasana yang kondusif di lingkungan Pemko Pariaman. (nia)



SALING MEMAAFKAN: Plt Sekko Pariaman Yaminu Rizal bersama jajaran saat konferensi pers, di Pariaman, kemarin.

